

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Peran Implementasi *Good Amil Governance* Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Di BAZNAS Kabupaten Tulungagung, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi *Good Amil Governance* Di BAZNAS Kabupaten Tulungagung yaitu melalui prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Profesionalisme dan Integritas telah diimplementasikan dengan baik. Keterbukaan mengenai Akuntabilitas penghimpunan dan pendistribusian dana zakat, infaq dan shadaqah melalui *web* dan media sosial BAZNAS Kabupaten Tulungagung seperti *instagram*, *facebook*, *twitter* yang bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan dari para *muzakki* dan masyarakat. Tidak hanya itu BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah melakukan pelatihan guna meningkatkan penghimpunan dan pendistribusian dana zakat, infaq dan shadaqah serta mengadakan *upgrading* peningkatan SDM karyawan sebagai bentuk profesionalisme BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Independensi BAZNAS Kabupaten Tulungagung ditunjukkan dengan seluruh pengelolaan terkait penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq dan

shadaqah di kelola oleh pihak internal saja tanpa adanya pihak eksternal. BAZNAS Kabupaten Tulungagung juga menyediakan pelayanan untuk *muzakki* dengan adanya jemput zakat, kantor digital, via transfer, dan layanan langsung di kantor BAZNAS sehingga mempermudah para *muzakki* dalam membayar Zakat, Infaq dan Shadaqah.

Standar pada *Good Amil Governance* dapat dijadikan sebagai acuan agar pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah lebih efektif dan efisien.

2. Implementasi *Good Amil Governance* telah berperan dalam meningkatkan jumlah penghimpunan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Dapat dilihat berdasarkan data bahwa selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2022-2024 BAZNAS Kabupaten Tulungagung mengalami peningkatan terus menerus pada penghimpunan dana ZISnya. Jumlah penghimpunan dana ZIS BAZNAS Kabupaten Tulungagung pada tahun 2022 terkumpul sebesar Rp. 3.536.933.216,- kemudian pada tahun 2023 BAZNAS Kabupaten Tulungagung mengalami peningkatan penghimpunan dana ZIS yaitu sebesar Rp. 4.963.091.401,- lalu disusul pada tahun 2024 juga mengalami peningkatan penghimpunan dana ZIS yaitu Rp 5.506.420.578,- .
- Adapaun terkait dengan *Good Amil Governance* dari segi jumlah *muzakki* juga mengalami peningkatan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran Implementasi *Good Amil Governance*

Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah di BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah baik namun masih diperlukan peningkatan guna mencapai BAZNAS Kabupaten Tulungagung yang lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan dengan pembahasan dan kesimpulan diatas, terdapat beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai saran yang membangun dari peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Tulungagung

- a. Seluruh Amil atau karyawan di BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah bekerja dengan baik, namun akan lebih efisien dan efektif apabila adanya penambahan SDM agar pengelolaan penghimpunan dan pendistribuisian dana Zakat, Infaq dan Shadaqah dapat lebih optimal lagi.
- b. Lebih menggencarkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar bersedia untuk membayarkan zakatnya kepada BAZNAS sehingga tidak dalam ranah ASN saja, akan tetapi melibatkan seluruh elemen masyarakat Kabupaten Tulungagung.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas mengenai Peran Implementasi *Good Amil Governance* dalam Meningkatkan

Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah di BAZNAS Kabupaten Tulungagung, dengan objek serta perspektif yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi dalam memperkaya wawasan mengenai Pengelolaan yang baik di Lembaga Pengelola Zakat.